

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI MTs AL-KAUTSAR 1 BAYUR LOR CILAMAYA KULON**

Abdul Muhyi¹, Jaa Maliki²
STAI Asshiddiqiyah Karawang^{1,2}

abdulmuhyi06@gmail.com¹, gdaton@gmail.com²

ABSTRACT

Leader in the school education world especially headmaster has an important role because he/she influence, co-ordinate, guide, and direct as well as observe all personnel in the matters relating to activities undertaken so an effective and efficient objective could be achieved. Headmaster leadership as the agent of change has an active role in the quality education improvement, so the ability of being a leader is essential. A good headmaster leadership is capable to manage all educational recourses so the educational objectives both in terms of learning and human resources development could be achieved. Focusing in the headmaster leadership management portrait in MTs Al-Kautsar 1 Bayur lor Cilamaya Kulon, this research will discuss it from several leadership management subs in the school.

Keywords: *Headmaster, Policy, leadership.*

ABSTRAK

Pemimpin dalam dunia pendidikan sekolah terutama disebut Kepala Sekolah. Ia memiliki peranan penting karena Ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing, dan mengarahkan serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai agen perubahan mempunyai peranan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga harus memiliki kemampuan sebagai *leader*. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik adalah mampu mengelola semua sumberdaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik dari sisi pembelajaran maupun dalam pengembangan sumberdaya manusia. Berfokus untuk memotret Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Lor Cilamaya Kulon, penelitian ini akan membahasnya dari beberapa sub Manajemen Kepemimpinan di Sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kebijakan, Kepemimpinan.

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan.¹

Kepala Sekolah adalah orang yang berpengaruh dan mempunyai wewenang atas kebijakan-kebijakan madrasah serta merupakan orang yang akan membawa kemana sekolah akan diarahkan. Dengan demikian maka kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti diungkapkan E. Mulyasa² bahwa: “erat hubungannya antara mutu Kepala Sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin madrasah, iklim budaya madrasah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”. Dari ungkapan tersebut terlihat jelas bahwa kepala sekolah berperan penting dalam kehidupan sekolah.

Ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan Kepala Sekolah. *Pertama*, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga terhadap staf pengajar, pelajar, dan masyarakat luas. *Kedua*, Kepala Sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi dan mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk di belakang meja kerjanya. *Ketiga*, Ia harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat dan potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan.³ Para pemimpin pendidikan seperti Kepala Sekolah harus mempunyai komitmen terhadap perbaikan mutu dalam fungsi utamanya. Oleh karena itu fungsi kepemimpinan pendidikan haruslah tertuju pada mutu belajar serta semua staf lain yang mendukungnya.⁴ Dalam kerjanya, kepala sekolah sebagai pimpinan tidak hanya sebatas memerintah dan menyuruh bawahannya saja akan tetapi bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah seperti dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar bahwa. ”kepala sekolah bertanggung

1 Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 19.

2 E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 24-25.

3 Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 57.

4 Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 52.

jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana”. Berhasil atau tidaknya proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan sangat tergantung dari unsur manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan dalam usaha yang bersangkutan sehingga dituntut adanya keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya juga terdapat “Pengorganisasian”, Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan pada setiap individu yang akan melakukan aktifitas tersebut.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Lor Cilamaya Kulon pada tanggal 10 Mei 2017 dengan Kepala Sekolah Bapak Syaikh Shodikin, M.Si, menurut keterangan beliau, manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah yang dilakukan sama saja prinsipnya dengan manajemen-manajemen di sekolah pada umumnya. Hanya yang membedakannya karena sekolah ini bernaung dibawah yayasan maka dalam pengelolaannyapun tidak terlepas dari manajemen pesantren. Dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah sebagai seorang yang mengambil keputusan harus mengkomunikasikan terlebih dahulu dengan pihak yayasan dalam setiap keputusan yang akan ditentukan, salah satu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu tentang kebijakan kedisiplinan guru. Yaitu seorang guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam setiap pertemuan dan seorang guru harus masuk kelas tepat waktu pada jadwal jam yang telah ditentukan namun pada realitanya masih ada saja sebagian guru yang tidak memenuhi kebijakan ini, seperti tidak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam setiap pertemuan dan masuk kelas sesukanya. Untuk menyikapi hal tersebut beliau selaku Kepala Sekolah membuat tindak lanjut dari keputusan yang dibuat yang tidak diimplementasikan, yaitu dengan memberikan Surat Peringatan atau sering disebut dengan SP berupa SP1 dan SP2, SP1 dimaksudkan hanya untuk memberikan peringatan pertama bagi siapa saja yang melanggar pengambilan keputusan kepala sekolah, sedangkan SP2 dimaksudkan untuk bagi siapa saja yang sudah mendapatkan SP1 tetapi masih belum ada perubahan maka diberikan SP ini. Hal yang sangat disayangkan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan adanya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan ternyata memang pada realitanya hal tersebut belum maksimal diimplementasikan.

5 Malayu Hasibuan Sp, *Organisasi Dan Motivasi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hal. 13.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, maka yang akan menjadi fokus pembahasan penelitiannya adalah "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah" (Penelitian di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Lor Cilamaya Kulon). Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan Kepemimpinan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Lor Cilamaya Kulon.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang tidak mencari sebab akibat, namun dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami serta mengkaji ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan Kepemimpinan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Lor Cilamaya Kulon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer, adapun data sekunder dalam penulisan penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, jurnal dan lainnya

C. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon

Perencanaan kepemimpinan suatu lembaga harus rasional antara analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya. Adapun hal-hal atau langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk perkembangan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Pendidikan

Pengakuan pemerintah terhadap MTs Al-Kautsar 1 Bayur ini dinyatakan dalam SK kanwil Kemenag Propinsi Jawa Barat No. Mi.06/PP.006.1035/88 Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan pada tanggal 10 November 2015, MTs ini sudah terakreditasi dengan nilai A.

Adapun Visi dan Misi MTs Al-Kautsar 1 Bayur yang mengacu pada visi dan misi serta tujuan pendidikan nasional, maka visi, misi, dan tujuan pendidikan di MTs Al-Kautsar 1 Bayur dapat diuraikan sebagai berikut:

1) VISI:

Beramal ilmiah, berilmu amaliyah.

2) MISI:

a) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional, didukung oleh manajemen lembaga secara efektif dan efisien berdasarkan manajemen modern dan nilai-nilai spiritual Islam.

b) Meningkatkan kualitas fasilitas dan proses pembelajaran untuk mencapai standar mutu lulusan yang unggul dan kompetitif.

c) Membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mandiri, berfikir kreatif, berbudi tinggi dan berbadan sehat.

d) Membangun budaya mutu, etos kerja, dan disiplin seluruh civitas akademik.

e) Membangun ukhuwah Islamiyah, akhlaq karimah, dan budaya ilmiah.

3) TUJUAN:

- a) Mendidik dan memfasilitasi peserta didik agar berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikir kreatif dan dinamis.
- b) Mempersiapkan peserta didik agar memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kekeluargaan, dan kebebasan.
- c) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang siap pakai dan siap guna.
- d) Mempersiapkan peserta didik untuk memiliki berbagai kompetensi dan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Penerapan Program

Misi MTs Al-Kautsar 1 Bayur tersebut diatas secara operasional diuraikan dalam bentuk program kerja sebagai berikut:

1) Program Jangka Pendek

Program jangka pendek MTs Al-Kautsar 1 Bayur adalah program kerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 s/d 5 tahun, sebagai upaya untuk membuat program kerja yang lebih konkrit berdasarkan kondisi obyektif yang ada yaitu:

- a) Penataan dan peningkatan peran para pengelola (pegawai struktural) MTs Al-Kautsar 1 Bayur;
- b) Pemberdayaan dan pembangunan SDM para pengurus, guru, dan karyawan;
- c) Pengadaan, penataan, dan pengembangan administrasi pengelolaan lembaga, pengelolaan sistem pembelajaran dan pendidikan, sarana dan prasarana untuk pendidikan dan pembelajaran;
- d) Pengadaan dan peningkatan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, kursus komputer, drumband, bela diri, kesenian, seni baca Al-Quran, kaligrafi, dan olah raga;
- e) Upaya kerja sama dengan pihak lain dalam rangka pengembangan ekonomis;
- f) Optimalisasi kualitas pendidikan dan pembelajaran di MTs Al-Kautsar 1 Bayur;

2) Program Jangka Menengah

Program jangka menengah MTs Al-Kautsar 1 Bayur adalah program kerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 s/d 10 tahun, sebagai upaya untuk membuat program kerja yang lebih kongkrit berdasarkan kemungkinan kemampuan yang ada, yaitu:

- a) Optimalisasi peran pegawai struktural MTs Al-Kautsar 1 Bayur agar lebih kreatif, inovatif, dan berdedikasi tinggi.
- b) Meningkatkan kualitas SDM para pengurus, guru, karyawan, dan para pembantu di MTs Al-Kautsar 1 Bayur.
- c) Mewujudkan struktur kelembagaan yang dikelola dengan baik oleh para pengelola dan pengurus.
- d) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang dapat dijadikan bekal bagi para peserta didik di dalam kehidupan di masyarakat.

3) Program Jangka Panjang

Program jangka panjang MTs Al-Kautsar 1 Bayur adalah program kerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 10 s/d 15 tahun, sebagai upaya untuk memberikan arah bagi pelaksanaan berbagai program di MTs Al-Kautsar 1 Bayur secara umum yaitu:

- a) Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan pembelajaran di MTs Al-Kautsar 1 Bayur agar peserta didik berakhlak karimah, berbadan sehat,

- berpengetahuan luas, sertaberfikir kreatif, inovatif, dan dinamis;
- b) Mengupayakan agar MTs Al-Kautsar 1 Bayur menjadi lembaga pendidikan yang mandiri, unggul, dan kompetitif;
- c) Meningkatkan mutu dan kualitas saran dan prasarana pendidikan yang representatif dan tepat guna bagi seluruh peserta didik;
- d) Berperan aktif mengisi pembangunan Indonesia seutuhnya;

4) Pemberian Kebijakan

Sebagai seorang Kepala Sekolah di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Bapak Syaikh memberikan kebijakan-kebijakan baik terhadap dewan guru ataupun terhadap siswa-siswinya, dalam memberikan kebijakan-kebijakan yang paling utama Kepala Sekolah mengacu kepada aturan-aturan atau permen-permen yang ada. Kalaupun tidak ada aturan atau kebijakan dari pemerintah maka Kepala Sekolah mengambil kebijakan yang lain seperti salah satu contoh Kepala Sekolah dalam mengatasi masalah-masalah yang mendadak atau tiba-tiba maka Kepala Sekolah sendiri yang langsung memberikan kebijakan. Adapun kebijakan-kebijakan yang mendasar Kepala Sekolah menerapkan untuk musyawarah atau rapat. Walaupun Kepala Sekolah mempunyai kendali tetapi alangkah baiknya demokrasi dijalankan.

5) Penerapan Prosedur

Untuk merumuskan ini, Kepala Sekolah bermusyawarah dengan seluruh anggota kepengurusan MTs Al-Kautsar 1 Bayur, Kepala Sekolah juga menerapkan beberapa prosedur guna mengembangkan dan sekaligus mendisiplinkan siswa yang akan terkait dalam lingkungan sekolah yaitu harus melakukan:

Penerimaan siswa baru (pendaftaran) Ketika melakukan pendaftaran, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh siswadiantaranya:

- a) Mengisi data calon santri
- b) PC Akte kelahiran
- c) Surat keterangan sehat
- d) Kartu keluarga
- e) Pas photo berwarna 2x3 = 2 lembar dan 3x = 2 lembar

Selain syarat-syarat berikut juga ada beberapa hal yang memang harus diikuti oleh siswa baru, yaitu siswa baru harus mengikuti tes yang diselenggarakan oleh sekolah diantaranya:

- a) Ujian lisan (baca Al-Quran)
- b) Ujian tulis (PAI dan Sains)

6) Penentuan Anggaran

Untuk menentukan sebuah anggaran Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur melakukannya dengan cara bermusyawarah dengan keluarga besar yayasan dan berkerja sama dengan bagian kepengurusan keuangan, jadi kemungkinan besar setiap tahun bisa terjadi perubahan sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai untuk kesejahteraan sekolah itu sendiri.

7) Pengorganisasian Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon

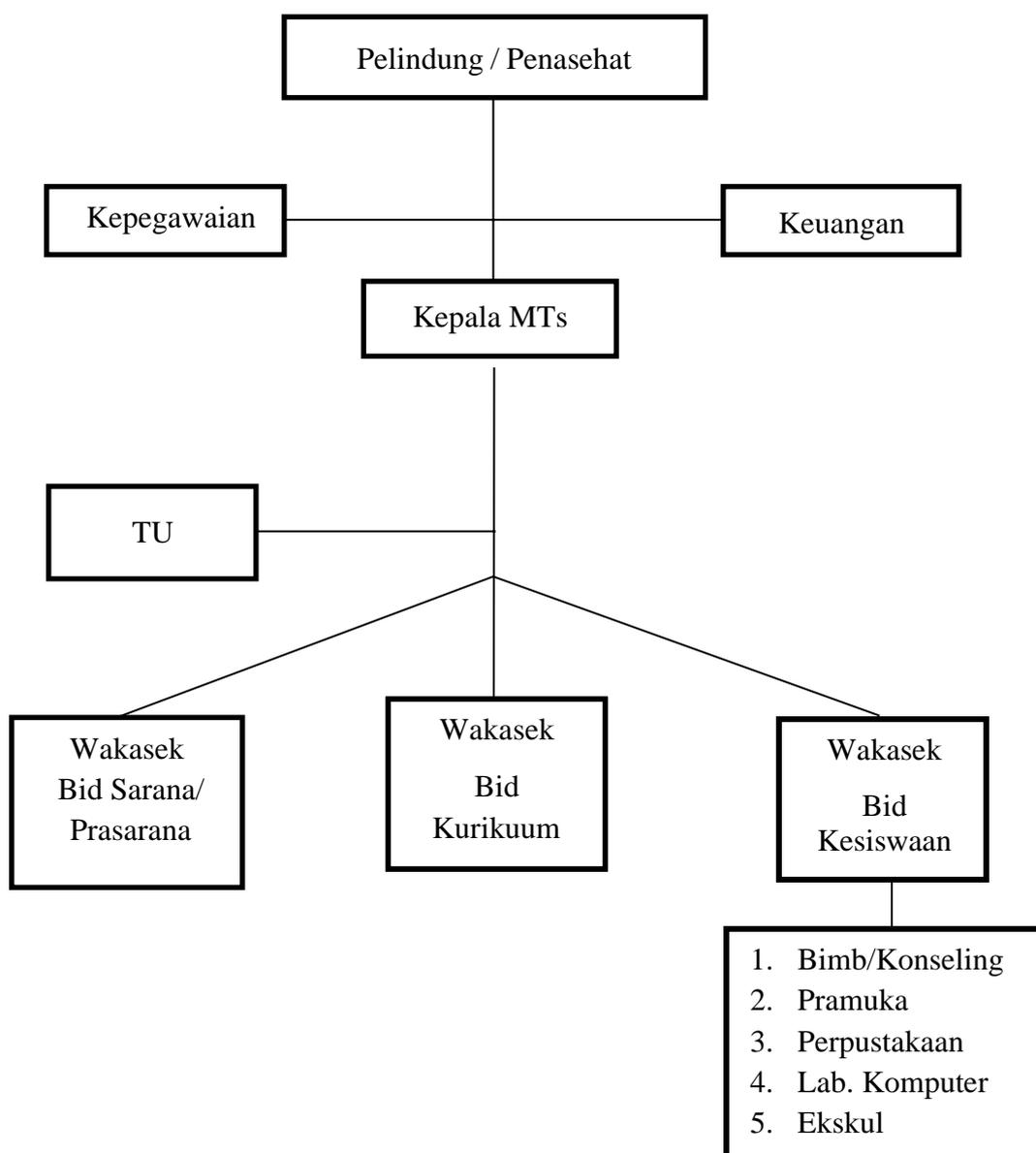
MTs Al-Kautsar 1 Bayur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibawah yayasan Al-Kautsar. Sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan sendirinya menuntut manajemen pengelolaan yang berkualitas, kreatif, inovatif, efektif, dan efisien. Hal demikian dilakukan agar pengelolaan lembaga di MTs Al-Kautsar 1 Bayur dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di dalamnya. Sebab, manajemen pengelolaan lembaga

yang tidak terorganisir dan tidak sistematis pada gilirannya akan berdampak negatif terhadap kelangsungan dan kemajuan sekolah itu sendiri dalam berbagai aspeknya.

Di dalam pengorganisasian yang ada di MTs Al-Kautsar 1 Bayur dalam hal

struktur kelembagaan terdapat beberapa perubahan, hal itu terjadi karena terdapatnya permasalahan dan berbagai tuntutan yang diakibatkan oleh adanya dinamika yang terjadi di MTs Al-Kautsar 1 Bayur itu sendiri, misalnya dari semakin bertambahnya siswa dari tahun ketahun, meningkatnya kebutuhan siswa akan beberapa kegiatan ekstra yang diinginkan, beragamnya kurikulum dan kompetensi yang handak dicapai oleh lembaga ini, dan lain sebagainya.

Adapun Kepengurusan di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon adalah ketua yayasan Al-Kautsar, dan Kepala Sekolah beserta beberapa dewan guru yang terlibat langsung dalam kepengurusan MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon. Adapun susunan kepengurusan di MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon dapat dilihat dari struktur kepengurusan sebagai berikut:



8) Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon

a. Tenaga pendidik

Dalam sistem pendidikan nasional, organisasi yang bergerak dalam sistem tersebut merupakan sub sistem yang memiliki sumber daya manusia yang perlu dikelola secara tepat. Secara nyata mereka adalah para tenaga kependidikan yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan tujuan organisasi pendidikan yang pada gilirannya memberikankontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tenaga pendidik merupakan hal yang sentral bagi suatu lembaga pendidikan, karna seorang pendidik akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik, begitu pula di MTs Al-Kautsar 1 Bayur, fitur seorang pendidik sangan berperan sebagai suri tauladan yang baik, maka siswa akan mengikuti cara berperilaku dan cara menyampaikan sesuatu serta memecahkan sebuah permasalahan, namun jika sebaliknya seorang pendidik melakukan hal yang negatif maka seorang siswa akan mengikuti gerak langkahnya.

b. Kesiswaan

Data mengenai jumlah siswa MTs Al-Kautsar 1 Bayur selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Siswa MTs Al-Kautsar 1 Bayur berasal dari beberapa desa, diantaranya ialah: Bayur Kidul, Bayur Lor, Cikarang, Kiara, Langgensari, juga beberapa siswa yang notabene adalah santri di beberapa Pesantren di lingkungan Desa Bayur Lor, mereka ada yang berasal dari Kecamatan Cikampek, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Subang, Bogor, dan lainnya.

c. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lembaga pendidikan yang dikelola oleh MTs Al-Kautsar 1 Bayur yang kurikulumnya mengacu kepada kurikulum Kemenag.

Isi kurikulum Kemenag dan Ekstrakulikuler Non Akademik dan Ekstrakulikuler Akademik yang dimaksud berupa mata pelajaran sebagai berikut:

No.	Kurikulum Kemenag	Ekstrakulikuler Non Akademik	Ekstrakulikuler Akademik
1	Pendidikan agama	Latihan pidato 3 bahasa	Matematika
2	Pendidikan kewarganegaraan	Drumband	IPA
3	Bahasa sunda	Kaligrafi	Bahasa Inggris
4	Bahasa Indonesia	Qiroat	Bahasa Arab
5	Bahasa inggris	Bulutangkis	
6	Bahasa arab	Bola basket	
7	Matematika	Bola volley	
8	Penjaskes	Futsal	
9	TIK	Karate	
10	IPA	Paskibra	
11	IPS	Pramuka	

12	Kaligrafi	Nasyid	
13	Seni budaya		

9) Evaluasi Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon

Dalam proses manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah mengharapkan hasil yang baik terhadap tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan bersama. Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan dan tercapainya semua program yang telah ditetapkan. Namun, tidak semua harapan yang ingin bisa berjalan dengan mulus sesuai dengan yang diharapkan, ada juga beberapa faktor penghambat.

Begitu pula dengan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Al-Kautsar, berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 11 Mei 2017 dalam menjalankan kepemimpinannya, pasti tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor penunjang maupun penghambat.

a. Faktor Penunjang

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yang dapat mempengaruhi keberhasilan terlaksananya manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Al-Kautsar 1 Bayur yaitu, kurikulum, tenaga pendidik, kualitas input siswa, sarana dan prasarana, dan dukungan orang tua siswa.

a) Kurikulum

Kurikulum ini merupakan faktor penunjang yang sangat mendukung terhadap keberhasilan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Al-Kautsar 1, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum yang mengacu pada kurikulum pendidikan nasional.

b) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di MTs Al-Kautsar 1 mayoritas berkependidikan S1 dan ada juga sebagian S2, selain itu, tenaga pendidik juga memahami perkembangan siswa.

c) Kualitas input siswa

Input siswa yang terseleksi masuk ke MTs Al-Kautsar 1 Bayur, secara garis besar dari luar daerah yang meliputi SD dan MI, yang menghasilkan produk yang baik.

d) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Al-Kautsar 1 sudah terbilang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran,

e) Dukungan orang tua siswa dan masyarakat yang ikut berpartisipasi untuk tercapainya program-program sekolah dan juga membantu dalam pengawasan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor penunjang, terdapat pula faktor penghambat dalam manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah yakni, tenaga pendidik, dan sarana prasarana.

a) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dan tenaga yang lainnya seperti guru dan Tata usaha memang dalam jumlah sudah mencukupi tetapi ada sebagian guru dan tenaga yang lainnya yang masih belum sesuai dengan jurusnya.

b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al-Kautsar 1 belum sepenuhnya lengkap.

10) Pengambilan Keputusan Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur CilamayaKulon

Manusia adalah makhluk pembuat keputusan (*decision-making man*), pengambil keputusan, penentu atas sebuah keputusan dari sejumlah pilihan. Pengambilan keputusan terjadi setiap saat sepanjang hidup manusia. Kehidupan manusia adalah kehidupan yang selalu diisi

oleh peristiwa pengambilan keputusan. Kita dapat mengatakan “Tiada saat tanpa pengambilan keputusan”. Pengambilan keputusan merupakan prasyarat penentu tindakan. Pengambilan keputusan adalah *causa* bagi *respond* tindakan, bagi *effect* konsekuensi.

Namun, kebanyakan dari manusia tidak pernah tahu akan konsekuensi dari suatu keputusan yang diambil. Ketidaktahuan akan bagaimana seharusnya sebuah keputusan diambil dapat menghantarkan kita pada dua konsekuensi: baik atau buruk, Begitu pula dalam sebuah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

a) Cara Mengambil Keputusan

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur, Kepala Sekolah melakukannya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : Musyawarah mupakat, demokrasi, lobbying, dan voting. Langkah ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Namun apabila ketika semua tahapan-tahapan ini sudah dilakukan akan tetapi belum menemukan hasil atau deadlock, mentok tidak ada jalan keluarnya, disinilah dilakukan hak otoriter ataupun dalam pengambilan keputusan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah melalui hak individu/otoriter dari Kepala Sekolah. (Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Syaikh pada Tgl 14 mei 2017).

Cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tentunya tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak yang berkaitan dengan elemen-elemen yang ada di sekolah, seperti halnya tenaga pendidik dan kependidikan beserta murid- murid yang sering terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sejauh ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, semua hal yang berhubungan dengan pengambilan keputusan elemen-elemen yang berkaitan selalu dilibatkan, ini membuktikan bahwa Kepala Sekolah sudah tepat dan baik dalam membuat dan memberi keputusan, hanya saja ada beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat salah satunya seperti kurang instennya kehadiran kepala sekolah dilingkungan sekolah terhitung dalam waktu satu minggu hanya 2-3 hari saja yang mengakibatkan kurang optimal dalam berkomunikasi dengan Kepala Sekolah (Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Bp. Rohanda pada Tgl 16 mei 2017).

b) Model Pengambilan Keputusan

Model yang dilakukan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur, secara umum menggunakan model yang dilakukan seperti biasanya, yaitu dengan melalui tahapan-tahapannya. Seperti dalam gambaran contoh yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan mengenai penerapan kurikulum disekolah antara kurtilas dan kurtinem, Kepala Sekolah menyerahkan secara keseluruhan terhadap

tenaga pendidik dan kependidikan yaitu dengan menggunakan model voting. Dalam hal ini membuktikan bahwa model pengambilan keputusan yang dilakukan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur sesuai dengan proses cara pengambilan keputusan. (Wawancara dengan Kepala Sekolah Bp. Syaikhul Tgl 14 Mei 2017).

D. KESIMPULAN

Perencanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur ialah di landasi pemikiran bahwa suatu lembaga harus rasional antara analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya. Adapun hal-hal atau langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk perkembangan pendidikan meliputi merencanakan tujuan pendidikan. Setelah itu merencanakan Penerapan Program meliputi program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek.

Adapun Pengorganisasian Kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur Cilamaya Kulon yang bergerak dibawah yayasan Al-Kautsar, sebagai sebuah lembaga pendidikan dengan sendirinya menuntut manajemen pengelolaan yang berkualitas, kreatif, inovatif, efektif, dan efisien. Hal demikian dilakukan agar pengelolaan lembaga di MTs Al-Kautsar 1 Bayur dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di dalamnya.

Manajemen pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi hal-hal seperti tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan dan kurikulum. tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Al-Kautsar 1 Bayur berjumlah 39 orang. Masing-masing berstatus sebagai S1 dan S2. Adapun mengenai kesiswaan, Siswa MTs Al-Kautsar 1 Bayur berasal dari beberapa desa di lingkungan MTs tersebut.

Hasil dari kepemimpinan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur sebagai lembaga pendidikan banyak hal yang sudah diraih dari manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah. namun tidak luput dari rintangan yang menghalangi mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan, adapun keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai salah satunya seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah meliputi evaluasi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dan siswa-siswi MTs Al-Kautsar 1 Bayur. Evaluasi untuk tenaga pendidik dan kependidikan, Evaluasi ini diadakan setiap akhir tahun ajaran, evaluasi yang

dilakukan tidak berupa rapat di dalam ruangan saja, tetapi Kepala Sekolah juga mengadakan evaluasi diluar lingkungan sekolah seperti di dalam kegiatan-kegiatan tertentu, seperti liburan sekolah, buka bersama dan lain-lain. Dan juga Evaluasi untuk siswa, Evaluasi yang dilakukan terhadap siswa dilaksanakan sesuai dengan acuan dinas pendidikan seperti ulangan umum, ulangan semester, UUK, termasuk evaluasi pemantauan dari wawancara pengawas atau dilakukan langsung oleh bagian pengasuhan di asrama siswa, mengenai evaluasi yang lainnya seperti permasalahan anak yang ada masalah dan lain sebagainya.

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur, Kepala Sekolah melakukannya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : Musyawarah mufakat, demokrasi, lobbying, dan voting. Langkah ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Namun apabila ketika semua tahapan-tahapan ini sudah dilakukan akan tetapi belum menemukan hasil atau deadlock, mentok tidak ada jalan keluarnya, disinilah dilakukan hak otoriter ataupun dalam pengambilan keputusan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah melalui hak individu/otoriter dari Kepala Sekolah, Cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tentunya tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak yang berkaitan dengan elemen-elemen yang ada di sekolah. sedangkan Model pengambilan keputusan yang dilakukan Kepala MTs Al-Kautsar 1 Bayur, secara umum menggunakan model yang dilakukan seperti biasanya, yaitu dengan melalui tahapan-tahapannya yang ada pada cara pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2002).

Malayu Hasibuan Sp, *Organisasi Dan Motivasi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007).

Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekola Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*,
(Jakarta: Grasindo, 2002).

Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*,
(Jakarta: Grasindo, 2002).